# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas strategis dari sektor perkebunan yang berperan sebagai bahan baku industri sekaligus penyumbang devisa negara. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia tercatat mencapai 16,83 juta hektare, dengan total produksi CPO sebesar 45,44 juta ton pada tahun 2024 (Ditjenbun, 2026). Produktivitas perkebunan kelapa sawit sendiri sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan panen, dan tren industri minyak sawit nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan tanaman perkebunan penghasil minyak nabati bernilai ekonomi tinggi, sekaligus menjadi salah satu komoditas andalan dalam meningkatkan devisa negara serta menopang perekonomian Indonesia. Sejalan dengan tren peningkatan tersebut, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mempertahankan, bahkan meningkatkan, pengendalian mutu dan kuantitas produksi di perkebunan kelapa sawit.

Seiring pesatnya perkembangan industri kelapa sawit dan prospek bisnisnya yang sangat menjanjikan, jumlah pelaku usaha di sektor ini terus bertambah, bahkan tidak sedikit perusahaan yang sebelumnya bergerak di bidang nonperkebunan mulai tertarik untuk merambah dan mengembangkan usaha di sektor kelapa sawit. Perkembangan yang semakin pesat ini tentu perlu diimbangi dengan ketersediaan tenaga ahli yang kompeten di bidang perkebunan kelapa sawit. Salah satu lembaga pendidikan yang berperan mencetak tenaga ahli di bidang ini adalah Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi. Politeknik yang berlokasi di Bekasi tersebut secara rutin menghasilkan lulusan-lulusan andal setiap tahunnya, yang siap terjun langsung ke dunia kerja di sektor perkebunan kelapa sawit.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari penerapan kurikulum dan sistem pendidikan yang mengutamakan keseimbangan antara teori dan praktik. Salah satu bentuk kegiatan praktik yang diselenggarakan di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL), yaitu program

penempatan mahasiswa di suatu perusahaan untuk menerapkan sekaligus membandingkan ilmu teoretis yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk belajar sekaligus bekerja langsung di berbagai lembaga atau instansi di Indonesia. Selain berfungsi sebagai sarana pembelajaran, PKL juga menjadi salah satu syarat kelulusan di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi. Program ini memberikan manfaat yang luas, baik bagi mahasiswa maupun perusahaan tempat pelaksanaan PKL berlangsung. Selanjutnya, akan diuraikan rangkaian aktivitas Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT Kresna Duta Agroindo, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

## 1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Kresna Duta Agroindo yaitu :

1. Mengetahui dan memahami praktik penerapan Teknis Agronomi budidaya kelapa sawit secara langsung di PT Kresna Duta Agroindo.
2. Membandingkan dan menerapkan teori teknis budidaya yang telah didapatkan di perkuliahan dengan kondisi actual di PT Kresna Duta Agroindo.
3. Memenuhi salah satu syarat kelulusan di Politeknik Kelapa sawit Citra Widya Edukasi dan meningkatkan kompetensi, keterampilan teknis, serta profesionalisme mahasiswa sebagai calon tenaga ahli di bidang perkebunan kelapa sawit.

## 1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di PT Kresna Duta Agroindo yaitu:

1. Mengetahui secara langsung kegiatan-kegiatan operasional di perkebunan kelapa sawit.
2. Membandingkan ilmu yang didapat pada bangku kuliah dengan kondisi nyata di lapangan.
3. Memberikan kontribusi pengetahuan dan masukan pada perusahaan di bidang budidaya tanaman kelapa sawit.